

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*, dimana dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol) dan hanya melakukan penelitian kepada kelompok kasus (intervensi) dengan membandingkan hasil wawancara pertama (*pretest*) dan menguji perubahan setelah adanya eksperimen (*posttest*) (Sugiyono, 2019). Adapun rancangan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

<i>Pre Test</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
O1	X	O2

Gambar 3.1
One Group Pretest-Posttest Design

Keterangan :

X = Perlakuan (Penyuluhan Kesehatan)

O1= *Pre test* (Perilaku pencegahan anemia sebelum perlakuan)

O2= *Post test* (Perilaku pencegahan anemia sebelum perlakuan)

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian telah dilakukan di UPTD Puskesmas Tanah Jambo Aye.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 06-12 Agustus tahun 2025.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanah Jambo Aye sebanyak 112 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang dapat mewakili anggota populasi (Sugiyono, 2019). Besar sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Slovin dalam Setiadi (2018), dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N (d^2)} \\
 &= \frac{112}{1+112 (0,01)} \\
 &= \frac{112}{1+1,12} \\
 &= \frac{112}{2,12} \\
 &= 52,8 \text{ menjadi } 53 \text{ responden (jika dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan (0,1)

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

3.3.3. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan dapat diteliti (Nursalam, 2019).

Kriteria inklusi penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu hamil yang memiliki buku KIA
- 2) Ibu hamil yang sudah mendapatkan tablet penambah darah (Fe)
- 3) Ibu hamil dengan janin hidup
- 4) Tidak memiliki penyakit penyerta

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subyek dari penelitian karena berbagai macam sebab dan keadaan yang mengganggu pelaksanaan penelitian (Nursalam, 2019). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kurang kooperatif
- 2) Tidak bersedia menjadi responden
- 3) Memiliki riwayat penyakit menular
- 4) Ibu hamil dengan riwayat infeksi

3.4. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan

data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang diteliti yaitu hasil wawancara dengan responden menggunakan kusioner.

b. Data Sekunder

Pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu dimana peneliti mendapatkan data berupa jumlah ibu hamil di UPTD Puskesmas Tanah Jambo Aye.

c. Data Tersier

Data tersier yaitu bahan pustaka melalui *textbook*, jurnal dan internet.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh.
- b. Mengirimkan surat izin permohonan penelitian ke UPTD Puskesmas Tanah Jambo Aye dan menunggu izin.
- c. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti memilih calon responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan akan menjelaskan kepada responden prosedur penelitian.
- d. Jika responden setuju, peneliti meminta calon responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan apabila

ada yang kurang jelas peneliti akan menjelaskan kembali mengenai prosedur penelitian.

- e. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara (*pre test*) sesuai yang tercantum didalam kuesioner penelitian, jika ada pertanyaan yang tidak jelas dapat ditanyakan pada peneliti.
- f. Memberikan penyuluhan kesehatan mengenai pencegahan anemia menggunakan *leaflet*.
- g. Peneliti melakukan wawancara kembali (*post test*) setelah memberikan penyuluhan kesehatan.
- h. Peneliti menganalisa data yang diperoleh dari responden.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diadopsi da. Lembar kuesioner pencegahan anemia pada ibu hamil berisi 11 pertanyaan yang terdiri dari 3 item yaitu pola makan, kepatuhan minum tablet zat besi dan frekuensi ANC. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan *favoraurable* (posititif) dan pertanyaan *unfavoraurable* (negatif) dengan menggunakan skala likert. Untuk pernyataan *favoraurable* mendapat skor 5 selalu, skor 4 sering, skor 3 kadang-kadang, skor 2 jarang dan skor 1 tidak pernah. Pernyataan *unfavoraurable* mendapat skor 5 tidak pernah, skor 4 jarang, skor 3 kadang-kadang, skor 2 sering dan skor 1 selalu, dengan skor tertinggi 55 dan terendah 11 dengan kategori berikut:

Baik : Jika skor 34-55 (>median)

Kurang Baik : Jika skor 11-33 (<median)

3.7. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil ukur
Variabel Independen						
1.	Penyuluhan Kesehatan	Suatu kegiatan pembelajaran dengan memberikan informasi mengenai pencegahan anemia pada ibu hamil	Intervensi/ Penyuluhan	Buku KIA	Nominal	- Dilakukan - Tidak Dilakukan
Variabel Dependen						
2.	Pencegahan Anemia	Sikap atau perilaku yang dilakukan dalam mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	- Baik: 34-55 - Kurang Baik: 11-33

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), data yang telah didapat dari hasil pengkajian responden melalui wawancara menggunakan kuesioner diolah secara komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Setelah melakukan wawancara kepada responden, peneliti melakukan pemeriksaan kembali data hasil penelitian untuk mengetahui kelengkapan dan kejelasan dari setiap jawaban, jika ada yang kurang jelas maka peneliti menanyakan kembali terkait dengan pertanyaan tersebut.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner terisi dengan lengkap dan jelas peneliti memberikan kode kuesioner yang telah diisi berdasarkan kategori yang telah diklasifikasikan.

c. *Entry*

Data yang sudah peneliti klasifikasikan menjadi kategori dimasukkan kedalam program komputerisasi (SPSS 20 *for windows*).

d. *Tabulating*

Setelah data diolah secara komputerisasi kemudian hasil pengolahan data di sajikan dalam bentuk tabulasi distribusi frekuensi dan tabel silang.

e. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data, apakah terdapat kesalahan dalam memproses data hasil penelitian.

3.8.2. Analisis Data

a. *Analisa Univariat*

Analisa univariat bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dari setiap variabel yang di teliti meliputi variabel independen terhadap variabel dependen.

b. *Analisa Bivariat*

Analisis bivariat yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil dengan tingkat kepercayaan

95% atau dapat pula dengan membandingkan nilai *p-value* dengan membandingkan nilai α 0,05. Keputusan hipotesis H_a diterima bila nilai *P* (*P value*) lebih kecil dari α (alpha) atau ($p < 0,05$) maka keputusannya adalah menerima hipotesis H_a . Sebaliknya bila *P value* lebih besar dari alpha ($p > 0,05$) maka hipotesis ditolak (Hastono, 2018).

Sebelum melakukan analisa bivariat terlebih dahulu melakukan uji normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa syarat uji t berpasangan (*Paired T Test*).
 - 1) Distribusi data harus normal (wajib).
 - 2) Varians data tidak diuji karena kelompok data berpasangan.
- b. Jika memenuhi syarat (data berdistribusi normal), maka dipilih uji t berpasangan.
- c. Jika tidak memenuhi syarat (data tidak berdistribusi normal) dilakukan terlebih dahulu transformasi data.
- d. Jika variabel baru hasil transformasi tidak berdistribusi normal juga, maka dipilih uji wilcoxon.

3.9. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2018), etika yang harus diterapkan dalam penelitian sebagai berikut :

a. *Informed Consent*

Informed consent atau lembaran persetujuan diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria obyektif, agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian. Apabila subyek penelitian

setuju maka harus menandatangani lembar persetujuan sebagai responden penelitian, dan responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak calon responden.

b. *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner yang diisi oleh responden.

c. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang di sajikan atau di laporkan sebagai hasil riset.